***Pharmacon Journal*, Vol 1 (No.1) 2023**
https://ojs.stikeskeluargabunda.ac.id/index.php/pharmaconjurnal

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DENGAN PERILAKU KONSUMSI TABLET VITAMIN A PADA MASA NIFAS DI PUSKESMAS PAYOSELINCAH KOTA JAMBI

Rosa Riya[1], Fefri Perrianty[2]

[1,]Program Studi DIII Kebidanan,[2]Program Studi S1 Farmasi STIKES Keluarga Bunda JambiJl. Sultan Hasanuddin RT. 43 kel. PaalMerah

Email : [1] rosariya22@yahoo.com, [2] perriantyf@gmail.com

Abstrak

Secara nasional, ibu yang mendapat vitamin A pada masa nifas masih cukup rendah bila dibangdingkan dengan pelayanan kesehatan pada ibu nifas, yaitu 52,2%. Cakupan pemberian vitamin A pada ibu nifas di seluruh provinsi di Indonesia kurang dari 70%, bahkan di provinsi lain cakupannya kurang dari 50%. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu nifas dengan perilaku konsumsi tablet vitamin A pada masa nifas di Puskesmas Payo Selincah Kota Jambi. Metode penelitian ini bersifat *analitik* dengan menggunakan desain *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas yang melakukan pemeriksaan pada masa nifas ke Puskesmas Payo Selincah Kota Jambi sebanyak 304 orang dan sampel sebanyak 30 orang dengan teknik pengambilan sampel secara *accidental sampling*. Analisis data dilakukan secara *Univariat* dan *Bivariat.* Hasil penelitian diperoleh adanya hubungan antara pengetahuan ibu nifas dengan perilaku konsumsi tablet vitamin A pada masa nifas di Puskesmas Payo Selincah Kota Jambi diperoleh nilai *p value* 0,003 dan adanya hubungan antara sikap ibu nifas dengan perilaku konsumsi tablet vitamin A pada masa nifas di Puskesmas Payo Selincah Kota Jambi diperoleh nilai *p value* 0,013.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Konsumsi Tablet Vitamin A

Abstract

Nationally, mothers who received vitamin A during the puerperium were still quite low when compared with health services for postpartum mothers, namely 52.2%. The coverage of vitamin A for postpartum mothers in all provinces in Indonesia is less than 70%, even in other provinces coverage is less than 50%. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and attitudes of postpartum mothers with the behavior of consuming vitamin A tablets during puerperium at the Jambi City Payo Selincah Health Center.This research method is analytical by using Cross Sectional design. The population in this study were all puerperal mothers who conducted examinations during the postpartum period to the Payo Selincah Health Center in Jambi City in 2018 as many as 304 people

and a sample of 30 people with accidental sampling technique. Data analysis was done by Univariate and Bivariat. The results obtained a relationship between knowledge of postpartum mothers with the behavior of consumption of vitamin A tablets during puerperium at the Payo Selincah Health Center in Jambi City obtained p value 0.003 and there was a relationship between postpartum maternal attitudes and the consumption behavior of vitamin A tablets during puerperal at City Selincah Health Center Jambi obtained a p value of 0.013.

***Keywords**: Knowledge, Attitude, Vitamin A Tablet Consumption*

PENDAHULUAN

Perdarahan merupakan salah satupenyebab (Angka Kematian Ibu) sebesar 28%. Perdarahan bisaterjadi pada masa nifas, selama masa nifas pemberian vitamin A dapat mengurangi perdarahan.

Pemberian vitamin A ini dapat membantu mencegah peradarahan pada masa nifas, berkurangnya penyakit infeksi paska persalinan, mencegah gangguan penglihatan seperti rabun senja, mempercepat proses pemulihan dan mencegah anemia. Program ini sudah lama dicanangkanpemerintah. Akan tetapi masih banyak daerah yang tidak memenuhi target cakupan pemberian vitamin A sebagaimana yang ditargetkan pemerintah yaitu 100%.

Secara nasional, ibu yang mendapat vitamin A pada masa nifas masih cukup rendah bila dibangdingkan dengan pelayanankesehatan pada ibu nifas, yaitu 52,2%. Cakupan pemberian vitamin A pada ibu nifas di seluruh provinsi di Indonesia kurang dari 70%, bahkan di provinsi lain cakupannya kurang dari standarnya. Pentingnya mendapatkan Vitamin A tidak hanya untuk bayi/balita, tetapi Vitamin A juga sangat bermanfaat untuk dikonsumsi oleh ibu pada masa nifas. Vitamin A perlu dikonsumsi oleh ibu nifas (0-42 hari setelah bersalin). Pemberian vitamin A bagi ibu nifas sangat penting karena baik untuk kesehatan ibudan bayi dan juga untuk status gizinya. Apabila pada ibu nifas beresiko kekurangan vitamin A maka hal ini akan berpengaruh pada bayinya, bayi juga akan beresiko kekurangan vitamin A. Ibu menyusui membutuhkan vitamin A yang tinggi yang bermanfaat untuk memproduksi ASI (Air Susu Ibu). Konsentrasi dan jumlah vitamin A yang terkandung dalam ASI sangat tergantung pada status gizi ibu. Sehingga tercukupinya kebutuhan vitamin A pada ibu akan meningkatkan kualitas ASInya.

Penelitian Riastawaty (2015)mengenai hubungan pengetahuan, sikap dan peran petugas kesehatan dengan konsumsi kapsul vitamin A pada ibu nifas di Puskesmas Pakuan Baru Kota Jambi tahun 2015, menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu nifas dengan perilaku konsumsi kapsul vitamin A pada ibu nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Pakuan baru Kota Jambi. Jambi, ada hubungan antara sikap ibu nifas dengan konsumsi kapsul vitamin A pada ibu nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Pakuan Baru Kota Jambi, dan ada hubungan antara peran petugas kesehatan dengan konsumsi kapsul vitamin A pada ibu nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Pakuan Baru Kota Jambi.

Berdasarkan profil Kesehatan (2021) Ada sebanyak 60.563 ibu nifas dan yang mendapat vitamin A dari 66.806 orang ibu nifas, sehingga persentase ibu nifas mendapatkan Vit A sebesar 90,65% dan data dari Dinas Kesehatan Kota Jambi, menunjukkan bahwa Puskesmas Payo Selincah Kota Jambi memiliki cakupan vitamin A pada ibu nifas sebesar 89, 60 %.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Payo Selincah Kota Jambi dan telah dilaksanakan pada bulan juli s/d Selesai. Penelitian ini bersifat *analitik*, dengan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan perilaku kosumsi tablet vitamin A dipuskesmas payo selincah kota jambi dengan semua objek penelitian dilakukan pada waktu yang sama.

Penelitian ini bersifat analitik dengan pendekatan *cross sectional*, suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan kepatuhan konsumsi tablet vitamin A pada masa nifas di puskesmas payo selincah kota jambi.

Populasi adalah keseluruhan sumber data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Berdasarkan pengertian ini dapat disimpulkan bahwa populasi yang dalam penelitian ini seluruh ibu nifas yang melakukan pemeriksaan pada masa nifas ke Puskesmas Payo Selincah Kota Jambi. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel dipilih dengan teknik *accidental sampling* yaitu penelitian dilakukan dengan mengambil responden dengan cara kebetulan bertemu atau tersedia pada saat melakukan penelitian sesuai dengan penelitian. Untuk menentukan besarnya sampel dalam penelitian ini, jika populasi lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Primer. Data primer disebut juga dengan data tangan pertama. pengumpulan data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya. Pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner. Analisa data menggunakan *Univariat* dan *Bivariat.* Dalam penelitian ini, untuk mencari adanya hubungan atau tidak dengan cara menggunakan program SPSS dengan Uji *Chi Square*. Tingkat kepercayaan 95%, dengan *p-value* > 0,05 artinya tidak

ada hubungan yang bermakna atau Ho ditolak dan apabila p-value ≤ 0,05 berarti terdapat hubungan yangbermakna atau Ho ditolak antara variable dependen dan independen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai "Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Dengan Prilaku Konsumsi Tablet Vitamin A Pada Masa Nifas di Puskesmas Payo Selincah Kota Jambi". Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk persentase, sehingga dapat memperoleh data dari apa yang telah diteliti. Persentase hasil penelitian diperoleh dengan cara pengisian kuesioner oleh responden. Analisis data dari penelitian ini dengan menggunakan *Analisis univariat* dan *bivariat* dimana hasil penelitian akan dilihat dalam bentuk distribusi frekuensi dan menghubungkan antara variabel independen dan dependen.

Analisis Univariat Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Perilaku Konsumsi Tablet Vitamin A

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Analisis Univariat Gambaran Pengetahuan Ibu dengan Perilaku Konsumsi Tablet Vitamin A

Pengetahuan	Jumlah	Presentase%
Kurang Baik	8	26,7%
Cukup	18	60,0%
Baik	4	13,3 %
Total	30	100%

Sumber : Spss20

Berdasarkan tabel 1, diperoleh bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup sebanyak 18 responden (60,0%), sedangkan sebagian responden memiliki pengetahuan kurang sebanyak 8 responden (26,7%) dan sebanyak 4 responden (13,3%) memiliki pengetahuan baik.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Analisis Univariat GambaranSikap Ibu dengan Perilaku Konsumsi Tablet Vitamin A

Sikap	Jumlah	Presentase%
Positif	17	56,7%
Negative	13	43,3%
Total	30	100%

Sumber : Spss20

Berdasarkan tabel 2, diperoleh bahwa sebagian besar responden memiliki sikap negatif sebanyak 17 responden (56,7%) dan sebagian responden memiliki sikap posi sebanyak 13 responden (43,3%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Perilaku Konsumsi Tablet Vitamin A

Sikap	Jumlah	Presentase%
Positif	12	40,0%
Negative	18	60,0%
Total	30	100%

Sumber : Spss20

Berdasarkan tabel 3 diperoleh bahwa sebagian besar responden memiliki Prilaku konsumsi tablet vitamin A negatf sebanyak 18 responden (60,0%) dan sebagian responden memiliki prilaku konsumsi tablet vitamin A positif sebanyak 12 responden (40,0%).

Tabel 4. Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan prilaku Konsumsi Tablet Vitamin APada MasaNifas di Puskesmas Payo Selincah Kota Jambi

Prilaku Konsumsi Tablet

No	pengetahuan	Vitaminvitamin A				Total		*P-value*
		Tidak		Ya				
		f	%	F	%	F	%	
1	Kurang Baik	8	100	0	0	8	100	0,003
2	Cukup	10	55,6	8	44,4	18	100	
3	Baik	0	0	4	100	4	100	
	Total	18	60,0	12	40,0	30	100	

Dari hasil 30 responden tentang pengetahuan ibu dengan prilaku konsumsi tablet vitamin A pada masa nifas,didapat dari 8 responden dengan pengetahuan kurang baik yang kurang baik mengkonsumsi tablet vitamin A pada masa nifas sebanyak 8 responden (100,0%), dari 18 responden yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 10 responden (55,6%) kurang baik mengkonsumsi tablet vitamin A pada masa nifas. Dari hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai *p value* 0,003 (p<0,05) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan konsumsi tablet vitamin A pada masa nifas di Puskesmas Payo Selincah Kota Jambi.

Tabel 5. Hubungan Sikap Ibu Nifas Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Vitamin A PadaMasa Nifas diPuskesmas Payo Selincah Kota Jambi

No	Sikap]	Prilaku Konsumsi Tablet Vitamin A						*P-value*
		Tidak		Ya		Total		
		F	%	F	%	f	%	
1	Negatif	14	82,4	3	17,6	17	100	0,013
2	Positif	4	30,8	9	69,2	13	100	
	Total	18	60,0	12	40,0	30	100	

Dari hasil 30 responden tentang sikap ibu nifas dengan prilaku konsumsi tablet vitamin A pada masa nifas, didapat dari 17responden dengan sikap negatif yang kurang baik mengkonsumsi tablet vitamin A pada masa nifas sebanyak 14 responden (82,4%),dan dari 13 responden yang memiliki sikap positif sebanyak 4 responden (30,8%) kurang baik mengkonsumsi tablet vitamin A pada masa nifas.

Dari hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai *p value* 0,013 (p<0,05) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara sikap ibu dengan perilaku konsumsi tablet vitamin A pada masa nifas di Puskesmas Payo Selincah Kota Jambi.

Penelitian yang dilakukan sejalan dengan penelitian yang dilakukan Setiangisih (2011) mengenai Hubungan Pengetahuan, Tingkat Pendidikan Dan Kunjungan Nifas Dengan Konsumsi Vitamin A Pada Ibu Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Rumbia, menunjukkan bahwa hubungan pengetahuan dengan konsumsi vitamin A pada ibu nifas diperoleh p value=0,000, hubungan tingkat pendidikan dengan konsumsi vitamin A pada ibu nifas diperoleh p value=0,033.

Upaya-upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan responden tentang kepatuhan konsumsi tablet vitamin A adalah dilakukannya penyuluhan kesehatan dari tenaga kesehatan mengenai kepatuhan konsumsi tablet vitamin A, dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti agar responden dapat memahami dengan baik, dan juga diharapkan responden untuk aktif mencari informasi tentang kepatuhan konsumsi tablet vitamin A agar menambah pengetahuan responden yang kurang baik. Jika hanya pasif saja, maka berdampak kurang baik pada tingkat pengetahuan mereka. Bagi responden yang telah mempunyai pengetahuan yang baik, harus selalu dipertahankan dan diingat materi- materi yang telah diberikan sebelumnya, agar mereka mengetahui permasalahan kepatuhan konsumsi tablet vitamin A.

KESIMPULAN

Berdasarkan data penelitian dan hasil dari pembahasan, maka dapat disimpulkan: Dari 30 responden memiliki pengetahuan cukup sebanyak 18 responden (60,0%), sedangkan sebagian responden memiliki pengetahuan kurang sebanyak 8 responden (26,7%) dan sebanyak 4 responden (13,3%) memiliki pengetahuan baik. dari 30 responden memiliki sikap negatif sebanyak 17 responden (56,7%) dan sebagian responden memiliki sikap positif sebanyak 13 responden (43,3%). dari 30 responden memiliki prilaku konsumsi tablet vitamin A kurang baik sebanyak 18 responden (60,0%) dan sebagian responden memiliki perilaku konsumsi tablet vitamin A baik sebanyak 12 responden (40,0%). terdapat hubungan antara pengetahuan ibu nifas dengan perilaku konsumsi tablet vitamin A pada masa nifas di Puskesmas Payo Selincah Kota Jambi diperoleh nilai *p value* 0,003. terdapat hubungan antara sikap ibu nifas dengan perilaku konsumsi tablet vitamin A pada masa nifas di Puskesmas Payo Selincah Kota Jambi diperoleh nilai *p value* 0,013.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ahmar, Ilal, 2012. Vitamin A Untuk Ibu Nifas.Dalam http://majalah-hilalah marsolo.com/2012/11/ ibu-sehat-vitamin-untuk-ibu-nifas.html.
2. Agustin, 2010. Manfaat Vitamin A dan Tanda-Tanda Kekurangan Vitamin A. Dalamhttp://keluargasehat. wordpress.com/2010/02/20/manfaat-vitamin-a- dan-tanda-tanda-kekurangan-vitamin-a/.(Diakses Tanggal 15 Februari 2019).
3. Riastawaty, Dewi, 2015. Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Peran Petugas Kesehatan Dengan Konsumsi Kapsul Vitamin A Pada Ibu Nifas di Puskesmas Pakuan Bru Kota Jambi Tahun 2015.
4. Notoadmodjo, Soekidjo. 2010. Ilmu Perilaku Kesehatan. Penerbit PT. Rineka Cipta. Jakarta.
5. Saryono, 2011. Metodologi Penelitian Kesehatan Penuntun Praktis Bagi Pemula. Penerbit Mitra Cedikia. Yogyakarta.
6. Hidayat, Aziz 2012. Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisis Data. Penerbit Salemba Medika. Jakarta Prawirohardjo, 2014. Ilmu Kebidanan. Penerbit Yayasan Sarwono Jakarta.
7. Sulistyaningsih, 2011. Metodologi Penelitian Kebidanan Kuantitatif-Kualitatif. PenerbitGraha Ilmu. Yogyakarta.
8. Arikunto, Suharsimi, 2010. “Prosedur Penelitian Suatu Pendektan Praktik”. PT Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.
9. Hidayat, Aziz Alimul, 2010. Metode Penelitian Kesehatan ParadigmaKuantitatif. Penerbit Health Books Publishing. Surabaya.
10. Profil Kesehatan Provinsi Jambi,2021